



Kisah Para Rasul 11 : 27-30

KITAB BACAAN

27. Pada waktu itu datanglah beberapa nabi dari Yerusalem ke Antiokhia.

28. Seorang dari mereka yang bernama Agabus bangkit dan oleh kuasa Roh ia mengatakan, bahwa seluruh dunia akan ditimpa bahaya kelaparan yang besar. Hal itu terjadi juga pada zaman Klaudius.

29. Lalu murid-murid memutuskan untuk mengumpulkan suatu sumbangan, sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing dan mengirimkannya kepada saudara-saudara yang diam di Yudea.

30. Hal itu mereka lakukan juga dan mereka mengirimkannya kepada penatua-penatua dengan perantaraan Barnabas dan Saulus.

“Lalu murid-murid memutuskan untuk mengumpulkan suatu sumbangan, sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing dan mengirimkannya kepada saudara-saudara yang diam di Yudea.” - Kisah Para Rasul 11 : 29

PERTANYAAN & JAWABAN

Teladan apakah yang kita lihat dari jemaat di Antiokhia?

1. Berbuat kasih

Ketika jemaat di Antiokhia mengetahui bahwa jemaat di Yudea sedang membutuhkan, mereka mengirimkan bantuan melalui Barnabas dan Saulus. Mereka menunjukkan kasih dengan perbuatan mereka (1 Yoh. 3 : 18).

B. Semua terlibat dalam kasih

Setiap orang terlibat dalam upaya bantuan ini. Mereka terdorong oleh kasih kepada sesama dan masing-masing mengambil tanggung jawab untuk memberikan bantuan.

Kita juga bisa belajar terlibat dalam kasih ini, bantulah semampu kita. Maka, Allah akan berkenan kepada kita (2 Kor. 8 : 12).

APLIKASI

Pernahkah kamu **melihat teman kamu sedang dalam kesusahan? Atau adik, kakak, dan orang tua kamu membutuhkan bantuan?** Meskipun apa yang kita miliki mungkin terbatas, tapi yuk kita **bantu mereka** semampu kita. Kita belajar untuk **peduli terhadap sesama** dan mengasihi mereka.

Aktivitas

Yuk bantu papa, mama, kakak, atau adik kalian dengan menanyakan terlebih dahulu, “Apa yang bisa aku bantu?”

Selain itu, cobalah juga untuk berbagi dengan teman sekelas ketika di sekolah, misalnya berbagi makanan, mainan, dan yang lainnya.